

## Hubungan Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan OSIS Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa (*Student Leadership*) di MAN 1 Dumai

Nurpuspa Dewi<sup>1</sup> Supentri<sup>2</sup> Mirza Hardian<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [nurpuspa.dewi0035@student.unri.ac.id](mailto:nurpuspa.dewi0035@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>[supentri@lecturer.unri.ac.id](mailto:supentri@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>  
[mirza.hardian@lecturer.unri.ac.id](mailto:mirza.hardian@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS dengan sikap kepemimpinan siswa (*student leadership*) di MAN 1 Dumai. Metode penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan hubungan kausal dan menghasilkan data statistik. Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus *Pearson product moment* dengan menggunakan IBM SPSS versi 22. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI di MAN 1 Dumai yang berjumlah 268 siswa dan menentukan jumlah sampel yang akan diambil menggunakan teknik *proporsional sampling* yaitu 25% dari jumlah populasi, sehingga sampel yang diambil adalah 67 siswa. Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner kepada responden yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh dalam analisis *pearson product moment* adalah nilai korelasi pearson ( $r$ ) sebesar 0,439, yang memiliki nilai lebih besar dari 0,05 yaitu tingkat hubungan sebesar 43,9% koefisien interval berkisar antara 0,41 hingga 0,60, artinya tingkat hubungannya sedang. Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima, yang berarti terdapat hubungan sedang antara partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS dan sikap kepemimpinan siswa di MAN 1 Dumai.

**Kata Kunci:** Partisipasi Siswa, Kegiatan OSIS, Sikap Kepemimpinan Siswa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pengembangan pengetahuan spiritual, keterampilan dan spiritualitas yang berguna untuk masa depan. Manusia belajar mengembangkan potensi dirinya untuk mewujudkan sumber daya manusia. Setiap orang harus mampu mengembangkan dan meningkatkan potensi dan kualitas dirinya melalui pendidikan dan berkontribusi dalam agenda pembangunan nasional. Oleh karena itu, untuk dapat mengubah perilaku manusia menjadi lebih baik, pendidikan sangatlah penting. Namun, banyak orang yang tidak menyadari pentingnya pendidikan. Kebanyakan orang menduga pendidikan itu tidak penting. Yang terpenting bagi mereka ialah bagaimana mendapatkan uang tanpa pendidikan (Suyadi, 2013:4). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, seseorang melakukan upaya yang sadar dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran dan proses belajar yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan potensi individunya dan juga memberikan pengetahuan tentang dimensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, keunikan pribadi, kebijaksanaan, perilaku yang baik, serta keterampilan lain yang diperlukan dalam kehidupan sosial, kebangsaan, dan negara. Di era globalisasi ini salah satu hal yang sangat penting bagi penumbuhan dan pendalaman peserta didik adalah sikap kepemimpinan siswa atau yang biasa disebut dengan *Student Leadership* (Aryawan, 2014:2). Sikap kepemimpinan siswa serta pendidikan memang saling berkaitan. Dengan sikap kepemimpinan siswa bisa dibentuk melalui aktivitas pendidikan di sekolah atau diluar sekolah, tidak hanya secara akademis, namun juga dalam tindakannya yang berguna bagi dirinya sendiri, orang-orang di sekitarnya, dan masyarakat.

Partisipasi adalah terlibat secara mental dan emosional pada situasi kelompok sehingga bisa dijadikan sebagai motivasi untuk mencapai tujuan organisasi (Rodliyah, 2013:8). Selanjutnya berdasarkan Talizu pada (Rodliyah, 2013:8), partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional individu supaya partisipasi langsung menyampaikan kontribusi pada proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masalah. Berdasarkan pengertian diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa partisipasi bisa diartikan menjadi keterlibatan individu dalam pikiran dan tindakan dalam suatu kelompok pada rangka melakukan aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya. Sikap kepemimpinan siswa merupakan bagian dari kehidupan. Selain itu, setiap orang mempunyai bakat kepemimpinan. OSIS memainkan peran penting di dalam mengembangkan kualitas kepemimpinan yang terdapat diseluruh siswa. Peserta didik yang telah diberikan kesempatan buat menjadi anggota OSIS akan mendapatkan kesempatan untuk menaikkan kemampuan kepemimpinannya. Pengembangan bakat kepemimpinan melalui penyelenggaraan rutin acara tahunan, yaitu pembinaan dasar kepemimpinan, yang melibatkan tidak hanya pengurus, namun juga diikuti oleh perwakilan kelas yang umumnya diikuti oleh ketua kelas dan sekretaris kelas.

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan lembaga kesiswaan tunggal di lingkungan sekolah. Pendirian OSIS bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada siswa agar mampu mengelola dan melaksanakan kegiatan sekolah yang terkait dengan siswa dengan baik. Sebagai satu-satunya organisasi siswa di dalam lingkungan sekolah, OSIS bertujuan untuk mencapai pelatihan dan perkembangan siswa sesuai dengan visi dan misi sekolah. Organisasi ini berfungsi di dalam lingkungan sekolah dan memiliki hubungan organisasional dengan OSIS di sekolah-sekolah lain. Dalam konteks ini, OSIS berperan sebagai wadah organisasi sekolah, sehingga ketika siswa lulus dari sekolah, mereka secara otomatis menjadi anggota OSIS. Aktivitas sekolah juga sebaiknya diperkaya dengan pengembangan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menekankan pada pengembangan kepribadian dan kemampuan siswa. (Yuana & Triwahyuningsih, 2014:107). Kegiatan OSIS merupakan aktivitas di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi siswa. Kegiatan ini dapat berperan sebagai wadah untuk mengembangkan bakat atau potensi yang dimiliki oleh siswa, serta memberikan nilai tambah pada perkembangan mereka. Manfaat tambahan tersebut tidak hanya terbatas pada prestasi dalam pelajaran tertentu yang berkaitan dengan kegiatan ini, tetapi lebih luas dari sekadar pencapaian nilai di lembaran pendidikan. Ini termasuk membentuk kebiasaan siswa dalam mengorganisasi, meningkatkan pemahaman, serta mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi. (Supentri, 2019:3).

Madrasah Aliyah Negeri Dumai (MAN 1 Dumai) merupakan institusi pendidikan Islam yang berlokasi di bawah naungan Kementerian Agama Kota Dumai. Madrasah ini terletak di Jalan Bukit Datuk Lama, di Kelurahan Bukit Datuk, Kecamatan Dumai Selatan, Provinsi Riau. Visi dari MAN 1 Dumai adalah Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang memiliki ciri Islami, meraih prestasi, serta memperhatikan dan menghargai nilai-nilai budaya dalam lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil observasi pra- penelitian melalui ketua OSIS MAN 1 Dumai kepengurusan Tahun 2020/2021 yaitu Amanda Fitriyani (18 Tahun) pada tanggal 24 Februari 2023 yang mengatakan bahwa semua siswa pasti ikut berpartisipasi dalam kegiatan OSIS karena program kerja dari OSIS tidak akan berjalan tanpa ada partisipasi dari mereka. Akan tetapi, beliau mengatakan dalam beberapa kegiatan masih terdapat kurangnya partisipasi siswa salah satunya pelaksanaan *classmeeting*. Siswa kurang semangat mengikuti kegiatan tersebut, dimana siswa banyak yang tidak hadir kesekolah karena menganggap kehadiran tidak dihitung dalam rapor. Selain itu, masih kurangnya minat siswa dalam mengikuti perlombaan, dilihat dari kurangnya perwakilan siswa dari setiap kelas karena hal ini menghambat jalannya kegiatan *classmeeting*. Para siswa juga tidak mau melihat

pertandingan *classmeeting* dan lebih memilih untuk berkunjung ke kantin sekolah. Berdasarkan uraian diatas, sangatlah perlu dilakukan kajian tentang meningkatkan partisipasi siswa melalui kegiatan OSIS, sehingga dapat diaktualisasikan sebagai program pendidikan di sekolah. Dengan adanya permasalahan ini, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Osis Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa (Student Leadership) Di Man 1 Dumai.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Dumai (MAN 1 Dumai), yang berlokasi di Jalan Bukit Datuk Lama, di Kelurahan Bukit Datuk, Kecamatan Dumai Selatan, Provinsi Riau. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari 2023 hingga Juni 2023. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2010:14) Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data dalam bentuk angka dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sementara itu, pendekatan asosiatif mengarah pada upaya untuk mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan hubungan kausal yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas XI MAN 1 Dumai Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai meliputi 5 jurusan MIPA dan 3 jurusan SOS yang berjumlah 268 siswa. Peneliti menemukan jumlah sampel yang diambil adalah 25% dari populasi atau 268 untuk 67 responden kelas XI MAN 1 Dumai. Metode pengambilan sampel siswa menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah angket dan dokumen. Dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan rumus Analisis Produk Pearson untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Adapun Langkah pengumpulan untuk data penelitian ini yaitu melalui instrument dan Teknik berupa:

1. Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan/pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup dan terbuka dan diberikan kepada responden secara langsung (Sugiyono, 2015:199). Dalam penelitian ini, angket terdiri dari beberapa pernyataan yang dibagikan kepada 67 siswa, dan angket digunakan untuk memperoleh data tentang partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS terhadap sikap kepemimpinan siswa di MAN 1 Dumai.
2. Menurut Sugiyono (2018:60) Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan melihat benda-benda tertulis seperti dokumen, catatan, dan data-data atau informasi serta keterangan yang diperoleh melalui gambaran secara umum mengenai keadaan siswa kelas XI di MAN 1 Dumai.

Setelah penelitian dilakukan, kemudian hasil pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan program IBM SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *one sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu Jika sig >0,05 maka data berdistribusi normal dan Jika sig <0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | Unstandardized Residual |
|                                    |                | 67                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 1.34282140              |

|                          |          |                     |
|--------------------------|----------|---------------------|
| Most Extreme Differences | Absolute | .070                |
|                          | Positive | .064                |
|                          | Negative | -.070               |
| Test Statistic           |          | .070                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |          | .200 <sup>c,d</sup> |

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan yaitu hasil uji normalitas data partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS terhadap sikap kepemimpinan siswa menggunakan IBM SPSS 22 sesuai uji *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikan yaitu 0,200. Jika nilai signifikansi >0,05 maka data berdistribusi normal. Kemudian, jika nilai signifikansi <0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa diperoleh nilai signifikansi 0,200 lebih besar (>) dari 0,05 maka data berdistribusi **Normal**.

**Tabel 2. Analisis Korelasi Product Moment**

| Correlations                          |                     |                                       |                          |
|---------------------------------------|---------------------|---------------------------------------|--------------------------|
|                                       |                     | Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan OSIS | Sikap Kepemimpinan Siswa |
| Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan OSIS | Pearson Correlation | 1                                     | .439**                   |
|                                       | Sig. (2-tailed)     |                                       | .000                     |
|                                       | N                   | 67                                    | 67                       |
| Sikap Kepemimpinan Siswa              | Pearson Correlation | .439**                                | 1                        |
|                                       | Sig. (2-tailed)     | .000                                  |                          |
|                                       | N                   | 67                                    | 67                       |

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan hasil pengujian Korelasi *Product Moment* menggunakan IBM SPSS 22. Dapat diketahui dari korelasi antara variabel Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan OSIS (X) dan variabel Sikap Kepemimpinan Siswa (Y) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,439 yang terletak antara 0,40 – 0,599 (yang terdapat pada nilai pearson Correlation) yang berarti mempunyai hubungan atau korelasi yang memiliki kriteria **sedang**. Jadi, analisis korelasional menunjukkan terdapat hubungan antara Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan OSIS Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Di MAN 1 Dumai.

**Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .439 <sup>a</sup> | .193     | .180              | 1.35311                    |

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan OSIS

Sumber: Data Olahan 2023

Uji koefisien determinasi (R-Square) digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji koefisien korelasi adalah metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana dua variabel terkait erat atau seberapa kuat hubungan antara variabel x dan variabel y. Nilai R berkisar antara 0 hingga 1, dan semakin mendekati angka 1, maka hubungannya semakin kuat atau semakin erat. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R-squared) adalah 0,193, yang setara dengan 19,3% dalam bentuk persentase. Ini berarti bahwa hubungan antara variabel independen (Partisipasi Siswa dalam Kegiatan OSIS) dan variabel dependen (Sikap Kepemimpinan Siswa) sekitar 19,3%. Sedangkan 80,7% dari variasi dalam variabel dependen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Tabel 4. Ukuran Korelasi

| No | Besar "r" Product Momen | Intrepretasi  |
|----|-------------------------|---------------|
| 1  | 0,00-0,199              | Sangat Rendah |
| 2  | 0,20-0,399              | Rendah        |
| 3  | 0,40-0,599              | Sedang        |
| 4  | 0,60-0,799              | Kuat          |
| 5  | 0,80-1,00               | Sangat Kuat   |

Sumber: Sugiyono, 2013

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hubungan antara partisipasi siswa pada kegiatan OSIS terhadap sikap kepemimpinan siswa. Hasil penelitian digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dengan kriteria berikut:

- Ha diterima jika nilai korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- Ho ditolak jika nilai korelasi  $r_{hitung} < r_{tabel}$

Berdasarkan kriteria diatas, ditemukan bahwa nilai  $r_{hitung}$  adalah 0,439 sedangkan  $r_{tabel}$  adalah 0,235. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka Hipotesis Nol (Ho) ditolak dan Hipotesis Alternatif (Ha) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan antara Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan OSIS Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut hipotesis penelitian dinyatakan **diterima**.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul Hubungan Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan OSIS Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Di MAN 1 Dumai. Penelitian dilakukan dengan metode angket dengan sampel penelitian sebanyak 67 siswa sebagai responden. Selanjutnya, agar lebih memperjelas hasil penelitian ini, maka akan dipaparkan pembahasan lebih lanjut. Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan OSIS Di MAN 1 Dumai (Variabel X) berada pada tingkat "Sangat Baik". Hal ini dikarenakan pada variabel Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan OSIS hasil presentase rata-rata responden yang menanggapi sebanyak 45,3% menjawab Sangat Sering (SS), sebanyak 54,6% menjawab Sering (S), sebanyak 0,1% menjawab Kadang-Kadang (KK), dan yang menjawab Tidak Pernah (TP) sebanyak 0,0%. Penjumlahan yang diperoleh berdasarkan persentase responden yakni 99,9% dimana presentase tersebut berada pada rentang 75,01% - 100%. Dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan OSIS ditingkat "Sangat Baik". Menurut Olanike F. Deji (2012:171) OSIS merupakan satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah jenjang pendidikan menengah yang berfungsi untuk menampung ide, bakat, kreativitas, pemikiran siswa, mendorong jiwa kepemimpinan, tempat memberikan gagasan dalam usaha memantapkan pemikiran, serta pengambilan keputusan untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan indikator tentang Peringatan Hari Besar Islam yaitu Sangat Sering + Sering = 44,0%+56,0%= 100%. Dapat disimpulkan bahwa indikator Peringatan Hari Besar Islam berada pada rentang 75,01%-100% yaitu "**Sangat Baik**". Yang artinya siswa dapat memperbaiki diri menjadi lebih baik, menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, sekolah hingga lingkungan masyarakat serta siswa dapat mempererat silaturahmi antar siswa lainnya. Berdasarkan indikator tentang Peringatan Hari Nasional yaitu Sangat Sering + Sering = 43,3%+56,7%= 100%. Dapat disimpulkan bahwa indikator Peringatan Hari Nasional berada pada rentang 75,01%-100% yaitu "**Sangat Baik**". Yang artinya siswa mendapatkan ilmu pengetahuan, meningkatkan kesadaran akan pentingnya persatuan dan cinta tanah air serta siswa mampu meningkatkan

sikap kepemimpinan. Berdasarkan indikator Pentas Seni yaitu Sangat Sering + Sering =  $44,3\%+55,7\%= 100\%$ . Dapat disimpulkan bahwa indikator Pentas Seni berada pada rentang 75,01%-100% yaitu "**Sangat Baik**". Yang artinya siswa menjadi lebih kreatif serta meningkatkan rasa percaya diri dalam tampil didepan publik dan mengembangkan keterampilan dibidang seni. Berdasarkan indikator tentang *Classmeeting* yaitu Sangat Sering + Sering =  $48,1\%+51,5\%= 99,6\%$ . Dapat disimpulkan bahwa indikator *Classmeeting* berada pada rentang 75,01%-100% yaitu "**Sangat Baik**". Yang artinya siswa dapat membangun solidaritas dan persatuan diantara siswa dalam kelas serta siswa bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama dan mengatasi tantangan yang dihadapi.

Sikap Kepemimpinan Siswa Di MAN 1 Dumai (Variabel Y) berada pada tingkat "Sangat Baik". Hal ini dikarenakan pada variabel Sikap Kepemimpinan Siswa hasil presentase rata-rata responden yang menanggapi sebanyak 43,7% menjawab Sangat Sering (SS), sebanyak 56,1% menjawab Sering (S), sebanyak 0,1% menjawab Kadang-Kadang (KK), dan yang menjawab Tidak Pernah (TP) sebanyak 0,0%. Penjumlahan yang diperoleh berdasarkan persentase responden yakni 99,8% dimana presentase tersebut berada pada rentang 75,01% - 100%. Dapat disimpulkan bahwa Sikap Kepemimpinan Siswa ditingkat "Sangat Baik". Menurut Farah Lutfiana (2017:6) mengemukakan bahwa Sikap Kepemimpinan merupakan usaha sadar dan terencana untuk membangun sikap kepemimpinan dalam diri siswa agar menjadi siswa yang bertanggung jawab serta siswa yang dapat mengembangkan potensinya sebagai seorang pribadi serta sikap kepemimpinan akan membantu anak untuk berlatih menjadi sosok pemimpin berkarakter yang nantinya akan menggantikan generasi masa kini.

Berdasarkan indikator tentang kemampuan mengambil keputusan yaitu Sangat Sering + Sering =  $43,3\%+56,0\%= 99,3\%$ . Dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan mengambil keputusan berada pada rentang 75,01%-100% yaitu "**Sangat Baik**". Yang artinya siswa mampu mengambil keputusan yang tegas berdasarkan pertimbangan dan mengambil resiko. Berdasarkan indikator tentang Kemampuan Memotivasi yaitu Sangat Sering + Sering =  $45,5\%+54,5\%= 100\%$ . Dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan memotivasi berada pada rentang 75,01%-100% yaitu "**Sangat Baik**". Yang artinya siswa memberi kekuatan atau dorongan yang muncul dari organisasi berupa keahlian dan keterampilan serta bertanggung jawab dalam memenuhi kewajibannya. Berdasarkan indikator tentang Kemampuan Komunikasi yaitu Sangat Sering + Sering =  $34,3\%+65,7\%= 100\%$ . Dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan komunikasi berada pada rentang 75,01%-100% yaitu "**Sangat Baik**". Yang artinya siswa telah berbahasa dengan baik dan membina komunikasi yang baik, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Berdasarkan indikator tentang tanggung jawab yaitu Sangat Sering + Sering =  $50\%+50\%= 100\%$ . Dapat disimpulkan bahwa indikator tanggung jawab berada pada rentang 75,01%-100% yaitu "**Sangat Baik**". Yang artinya siswa berani memberi penjelasan mengenai bagaimana melaksanakan kegiatan dengan baik serta berusaha mencari solusi atas berbagai masalah yang dihadapi. Berdasarkan indikator tentang Kemampuan Mengendalikan Emosional yaitu Sangat Sering + Sering =  $45,5\%+54,5\%= 100\%$ . Dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan mengendalikan emosional berada pada rentang 75,01%-100% yaitu "**Sangat Baik**". Yang artinya siswa telah mampu mengendalikan emosi untuk menjadi yang lebih baik.

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat hubungan variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS dan variabel terikatnya adalah sikap kepemimpinan siswa. Berdasarkan analisis korelasi product moment menggunakan IBM SPSS 22 diketahui nilai pearson correlation (r) sebesar 0,439, keeratan hubungan antara partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS terhadap sikap kepemimpinan siswa ada pada kategori yang terletak antara 0,41 – 0,60 (yang terdapat pada nilai pearson

Correlation) yang berarti mempunyai hubungan atau korelasi yang sedang. Sedangkan dari hasil hipotesis diperoleh  $r_{hitung}$  ialah sebesar 0,439 sedangkan  $r_{tabel}$  ialah sebesar 0,235 jadi dalam hal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Sehingga ada Hubungan Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan OSIS Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini diterima.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa Hubungan Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan OSIS Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa sebesar 43,9% yang berarti memiliki kriteria sedang. Hal ini sejalan dengan penelitian Kholifatul Karisma (2020:3) bahwa Dampak Kegiatan Pramuka pada Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V Mi Ma'arif Gandu Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020 Studi Hasil, selain fakta bahwa lingkungan juga mempengaruhi pekerjaan, menunjukkan bahwa pekerjaan kepemimpinan siswa, termasuk aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka telah menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kepemimpinan

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan rumusan masalah penelitian mengenai apakah ada hubungan partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS terhadap sikap kepemimpinan siswa (*Student Leadership*) di MAN 1 Dumai, dapat diambil kesimpulan dari hasil hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  adalah 0,439 sedangkan nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,235. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa terdapat Hubungan antara Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan OSIS Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS terhadap sikap kepemimpinan siswa (*Student Leadership*) di MAN 1 Dumai sebesar 0,439% yang berarti memiliki kriteria sedang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aryawan, (2014) Pengaruh Partisipasi Siswa dalam Kegiatan OSIS Terhadap Sikap Kepemimpinan (*Student Leadership*) di MA Negeri 2 Malang, 1(2)
- Farah Lutfiana, (2017) Pendidikan Sikap Kepemimpinan Siswa Di SD IT Luqman Al Hakim Internasional Yogyakarta
- Kholifatul Karisma, (2020) Pengaruh Keaktifan Dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Gandu Mlarak Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020 (Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo)
- Olanke F. Deji, (2012) Pengaruh Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Titi Smk N 2 Pengasih
- Rodliyah, (2013) Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Organisasi Terhadap Keterampilan Sosial (*Social Skill*) SMK Negeri Kota Yogyakarta Kelompok Pariwisata. Universitas Negeri Yogyakarta
- Suyadi, (2013) Pengaruh Partisipasi Siswa dalam Kegiatan OSIS Terhadap Sikap Kepemimpinan (*Student Leadership*) di MA Negeri 2 Malang, 4(1)
- Sugiyono, (2015) Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2010) Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2018) Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Supentri, (2019) Studi Pembelajaran Nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Di SMA Negeri 5 Pekanbaru

Yuana & Triwahyuningsih, (2014) Partisipasi Siswa dalam Kegiatan OSIS di SMK Diponegoro Banyuputih Batang Jawa Tengah. Jurnal *Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(2)